

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam sebuah organisasi kinerja manajerial merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajer yang handal dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen dan kualitas atau mutu yang dihasilkan perusahaan adalah salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kinerja manajerial. Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukannya pengendalian.

Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan merupakan barometer bagi pertumbuhan perusahaan. Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu cara memudahkan pengelolaan perusahaan. Seorang manajer dikatakan memiliki prestasi dan kinerja yang bagus apabila telah banyak menghasilkan laba bagi perusahaan. Dalam dunia bisnis informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan organisasi dalam perusahaan.

Pengendalian dilakukan oleh seorang pimpinan yang disebut dengan manajer. Seorang manajer yang baik ialah manajer yang mengerti konsep tentang kinerja manajerial serta dapat menerapkannya dengan baik dan juga

mempertanggung jawabkannya. Pengendalian manajemen yang baik dapat menunjang kinerja manajer agar lebih baik lagi. Pengendalian manajemen bersifat menyeluruh dan terpadu, artinya lebih mengarah ke berbagai hal yang dilakukan manajemen agar tujuan organisasi terpenuhi. Sistem pengendalian manajemen ini digunakan untuk mengarahkan pegawai agar melaksanakan kegiatan organisasionalnya secara efektif dan efisien.

Sistem akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan informasi yang berguna dalam satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Solechan, 2007:04). Garrison dan Noreen (2000) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan informasi kepada para manajer untuk membuat perencanaan dan pengendalian operasi serta dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen menggambarkan sebuah sistem yang didesain untuk menyediakan informasi untuk manajer. Sistem akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu diperhatikan karena diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif didalam keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen membantu manajer untuk mengendalikan aktivitas perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Prasetyo (2006) mengemukakan sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu mekanisme pengendalian di dalam organisasi, serta alat yang efektif di

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang bisa dilakukan. Salah satu produk yang dihasilkan sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen yang berguna untuk membantu pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan suatu perusahaan dan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi yang lain guna melaksanakan strategi secara efektif dan efisien. Melalui sistem ini manajer dapat mengukur kinerja, membandingkan pengukuran dengan rangkaian standar kinerja, dan jika diperlukan melakukan tindakan koreksi (Merchant, dan Stede 2014: 6). Sedangkan sistem pengendalian manajemen pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan dan menjamin bahwa strategi yang dijalankan sesuai dengan tujuan organisasi yang akan dicapai. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam suatu organisasi sangat tergantung pada karakteristik organisasi yang bersangkutan. Disamping itu sistem pengendalian manajemen juga bertujuan untuk memotivasi pencapaian baik rencana tugas maupun rencana strategik. Menurut Merchant dan Stede (2014:6), manajer-manajer senior menggunakan sistem pengendalian manajemen untuk mendeteksi situasi-situasi lepas kendali, bila operasi organisasi tidak efisien atau tidak efektif dan untuk meyakinkan bahwa organisasi telah melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayah (2013) mengemukakan sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Selain itu sistem pengendalian juga penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah motivasi. Pada umumnya, individu akan bekerja jika mempunyai motivasi. Motivasi akan menimbulkan semangat atau dorongan kerja kepada individu untuk melakukan kegiatan dalam mencapai sasaran perusahaan. Motivasi sangat penting bagi karyawan, manajer atau para pemimpin karena dengan motivasi yang tinggi, maka pekerjaan dilakukan dengan bersemangat dan bergairah sehingga akan dicapai suatu hasil yang optimal untuk mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan dengan efisien dan efektif. Jika tujuan perusahaan tercapai maka kinerja manajerial dalam perusahaan tersebut baik. Menurut Rivai dan Sagala (2009:837), “motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu”. Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah suatu sikap yang mendorong seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu dalam mencapai tujuan.

Komitmen organisasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial. Individu yang memiliki ikatan emosional akan memicu tumbuhnya komitmen organisasional akan berusaha mencapai tujuan perusahaan dan mengesampingkan kepentingan pribadi. Jika komitmen telah dibuat oleh individu



Luthan dalam Sutrisno (2010:292) menyatakan komitmen organisasi merupakan keinginan yang kuat untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok, kemauan usaha yang tinggi untuk organisasi, dan suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai serta tujuan-tujuan organisasi.

Fenomena yang terjadi belakangan ini Kinerja PT Perusahaan listrik negara (PLN) selama sembilan bulan pertama tahun 2017 kurang mengesankan. Perusahaan listrik milik negara (BUMN) hingga akhir september 2017 turun 72% dibandingkan periode 2017 dengan tahun lalu. Dalam laporan keuangan kuartal III-2017 PLN yang dirilis rabu (1/11) PLN mencetak laba bersih sebesar Rp. 3,05 triliun. Jumlahnya lebih rendah 72% dibandingkan periode sama tahun lalu yang menembus angka Rp. 10,97 triliun (katadata.com). Berdasarkan fenomena yang terjadi di PT Perusahaan listrik negara (PLN) menunjukkan penurunan laba bersih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2017 yang sangat signifikan yaitu 72%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial PT. PLN kurang baik. Berdasarkan model kontijensi dari kepemimpinan yang efektif dikembangkan oleh Fiedler dalam Manely, Usman dan Devega ( 2016). Menurut model ini, kinerja kelompok kontijensi pada sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja satu kelompok dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu.

Beberapa penelitian mengenai hubungan sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi dan komitmen organisasi dengan kinerja karyawan maupun kinerja manajerial sudah pernah dilakukan. Marbun (2017) menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian Sulijaya & Nuraini (2015) menyatakan bahwa motivasi dan komitmen organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian Ridwan & Fitri (2015) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Lalu pada penelitian Nurhayono (2016) menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian Setyolaksono (2013) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Setiawan (2016). Perbedaan penelitian ini dengan Setiawan (2016) terletak pada objek pengamatannya yaitu di perhotelan dan penambahan variabel independen yaitu peneliti menambahkan tiga variabel independen, yaitu peneliti mencoba menganalisis apakah sistem pengukuran kinerja, motivasi dan komitmen organisasi juga berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini meneliti di perusahaan jasa yaitu PT. PLN Area Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan jasa PT. PLN sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa masa sekarang arus pertukaran informasi terjadi semakin pesat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (studi empiris pada PT. PLN area Pekanbaru)”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru?
2. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru?
5. Apakah sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja manajerial PT. PLN Area Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru.
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial PT. PLN area Pekanbaru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. PT. PLN Area Pekanbaru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. PLN area Pekanbaru dalam membuat kebijakan yang berkaitan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peningkatan kinerja manajerial. Memberikan referensi kepada PT. PLN area mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja manajerial sehingga dapat memberi kepuasan kepada publik.

## 2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kinerja manajerial.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat landasan teori yang melandasi penelitian mengenai kejelasan peran, komitmen organisasi, pemberdayaan psikologis dan kepuasan kerja, kinerja manajerial, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

#### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan desain penelitian meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, sumber data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai analisis statistik deskriptif yang terdiri atas tingkat pengembalian kuesioner, demografi responden dan deskriptif variabel penelitian. Kemudian menguraikan tentang analisis statistik inferensial yang terdiri atas pengukuran model, evaluasi model struktur, pengujian hipotesis dan pembahasan.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini berisi simpulan, saran dan implikasi yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan untuk penelitian yang akan datang.